1. Kesalahan yang sering dilakukan oleh QA dan solusinya:
   * Tidak memahami spesifikasi product dan goals dari proses pengujian yang ingin dilakukan.

**Solusi**:  
Pahami terlebih dahulu spesifikasi product yang ingin di testing.  
Baca semua dokumen terkait yang berhubungan dengan product yang ingin di testing sehingga memiliki pemahaman yang sama terhadap product tersebut.  
Siapkan terlebih dahulu dokumen testing beserta segala test case yang akan di testing.

* + Melakukan pengetesan hanya pada single *browser* saja.

**Solusi**:  
Pastikan melakukan pengetesan lintas browser dan tidak berpaku pada satu browser saja. Hal ini akan sangat berguna untuk melihat *behavior*dari *product* yang anda bangun di beberapa website. Hal ini juga akan sangat berguna untuk memastikan *responsive* dari product yang anda bangun bekerja dengan baik atau tidak.

* + Melakukan pengetesan flow yang berulang secara manual

**Solusi**:  
Untuk proses yang berulang, usahakan melakukan testing dengan menggunakan automation tools sehingga dapat mengurangi waktu pengetesan.

1. Point penting yang perlu diperhatikan dalam menganalisis dan membuat *test case*:
   * *Reusable test case*  
     Hal ini akan sangat berguna untuk mengurangi *time & cost* dalam melakukan testing
   * *Error coverage* yang baik  
     *Test case* yang dibuat sebaiknya dapat mendeteksi *bugs* yang ada dalam *product* tersebut.
   * Sederhana  
     Gunakan bahasa yang sederhana, ringkasa, dan mudah dipahami agar orang lain dapat mengeksekusi *test case* tersebut dengan cepat dan baik.
   * Dapat diidentifikasi  
     Test case yang anda buat harus dapat di *tracking*  dengan cepat, hal ini dapat membantu ketika anda melacak *error* atau melakukan penambahan *test case* terhadap fitur tertentu. Hal yang paling dasar adalah dengan menggunakan *test case id* di dalam test scenario anda.
2. Scenario testing UI, API, dan automation testing:  
   \* Di file excel yang lain